

## Moderasi Penghindaran Pajak terhadap CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan Harga Saham LQ 45 2018-2022

Grace Febiola Puspita, Susy Muchtar

Universitas Trisakti

022002107007@std.trisakti.ac.id, susy\_muchtar@trisakti.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to test the hypothesis of moderation of tax avoidance on CSR with LQ share prices, The sample used in this study is the financial statements of LQ-45 companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. The independent variable in this study is CSR, tax and the dependent variable is stock price. The research method used is quantitative research. Based on the results of the study showed that tax avoidance carried out using the effective tax rate (ETR) of  $7.086 > 2.002$  and the significance value of  $0.000$  was lower at  $= 0.05$ . These results show a significant impact on the value of the company's shares. This supports H1 that tax avoidance has a significant effect on company value. Corporate social responsibility is carried out with an index calculation of  $5.393 > 2.002$  and a significance level of  $0.000$  and low  $= 0.05$ . These results show a significant impact on the value of the company's shares. This supports H2 that corporate social responsibility has a significant influence on corporate value. Profitability with return on equity (ROE) as an adjustment variable of  $2.622 < 2.002$ , the significance level is  $0.011$ , which is as low as  $= 0.05$ . These results well suggest that profitability can increase the impact of tax avoidance on a company's stock value. This supports H3 that profitability can moderate the impact of tax avoidance on the value of company shares. Profitability with return on equity (ROE) as an adjustment variable of  $-1.654$ .*

**Keywords:** Tax; CSR; Share Price

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis moderasi penghindaran pajak terhadap CSR dengan harga saham LQ, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR, pajak dan variable dependennya adalah harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan dengan menggunakan tarif pajak efektif (ETR) sebesar  $7,086 > 2,002$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  lebih rendah pada  $= 0,05$ . Hasil ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Hal ini mendukung H1 bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan indeks sebesar  $5,393 > 2,002$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000$  dan rendah  $= 0,05$ . Hasil ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Hal ini mendukung H2 bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dengan return on equity (ROE) sebagai variabel penyesuaian sebesar  $2,622 < 2,002$ , tingkat signifikansinya adalah  $0,011$ , yang serendah  $= 0,05$ . Hasil ini dengan baik menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan dampak penghindaran pajak terhadap nilai saham perusahaan. Hal ini mendukung H3 bahwa profitabilitas dapat memoderasi dampak penghindaran pajak terhadap nilai saham

perusahaan. Profitabilitas dengan return on equity (ROE) sebagai variabel penyesuaian sebesar -1,654.

**Kata kunci:** Pajak; CSR; Harga Saham

## PENDAHULUAN

Tren pasar modal saat ini perlu menjadi pertimbangan masyarakat dan calon investor berdasarkan prospek jangka pendek dan jangka panjang. Pandangan jangka pendek adalah tentang dividen yang Anda terima selama memiliki saham, sedangkan pandangan jangka panjang adalah tentang peningkatan nilai saham, yang tercermin dari selisih antara harga beli dan harga jual saham di pasar saham (Fitriasuri, 2022). Investor perlu mengetahui kriteria penilaian investasi agar dapat dengan mudah memilih jenis investasi yang akan mendatangkan keuntungan dan keuntungan di masa depan. Investor yang berinvestasi pada saham mengharapkan memperoleh keuntungan berupa capital gain dan dividen (Tang, 2023).

Beberapa indeks yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan indeks LQ45 sebagai sasarannya, selain karena saham-saham yang tercatat di dalamnya bisa dibilang merupakan perusahaan paling likuid dan bermodal besar dengan saham-saham terbaik, saham-saham perusahaan yang termasuk di dalamnya juga ikut diikutsertakan. Indeks ini tidak tetap dan dapat berubah secara konstan dari periode ke periode. Perubahan daftar saham perusahaan tiap periodenya menunjukkan betapa ketatnya persaingan agar perusahaan-perusahaan tersebut bisa masuk dalam indeks LQ45 (Damayanti, 2023).

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi adalah nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi tujuan utama pengelolaan keuangan perusahaan (Nopiyani, 2018). Untuk mencapai tujuan utama tersebut, pengelolaan keuangan dapat mengupayakan keuntungan yang sebesar-besarnya atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Selvi Sembiring (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan keadaan konstan yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka manajer akan menjadi kaya, sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka kinerja perusahaan akan dipersepsikan buruk oleh masyarakat dan investor akan kehilangan minat terhadap perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan berhubungan dengan harga saham. Oleh karena itu, investor mengevaluasi perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya dan menentukan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi investor. Mereka seharusnya melihat situasi keuangan suatu perusahaan dan memberikan nilainya, baik atau buruk, untuk menginvestasikan modal atau membeli saham di perusahaan tersebut (Kurniawan, 2023). Nilai perusahaan mencerminkan aset suatu perusahaan (Widyastuti, 2022). Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh harga sahamnya yang terus meningkat dalam

jangka panjang, karena kenaikan harga saham berarti peningkatan kekayaan pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan terhadap ekuitas atau ekuitas perusahaan tersebut. Harga saham mewakili evaluasi sentral seluruh pelaku pasar dan berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kinerja bisnis suatu perusahaan. Ketika nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, maka memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Namun, nilai perusahaan dan harga saham belum tentu sama. Nilai suatu perusahaan sama dengan nilai ekuitasnya (jumlah saham dikalikan dengan nilai pasar ekuitas per saham) ditambah nilai pasar utangnya. Namun jika tingkat nilai utang tetap konstan, maka peningkatan nilai ekuitas secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan (Jemani, 2020).

Sintyana (2019) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli untuk menjual suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kekayaan pemegang sahamnya. Perusahaan umumnya berusaha meningkatkan nilai pemegang saham setiap periodenya. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga saham yang meningkatkan kekayaan pemegang saham. Hal ini akan berimplikasi pada pemegang saham yang mempertahankan investasinya serta calon investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Manajemen telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Salah satu cara untuk merasionalisasi beban pajak adalah dengan penghindaran pajak (Arfiansyah, 2020).

Penghindaran pajak, juga dikenal sebagai perencanaan pajak, adalah proses pengelolaan tindakan untuk menghindari konsekuensi perpajakan yang tidak diinginkan (Afrika, 2021). Perencanaan pajak yang tidak sah sering disebut dengan penghindaran pajak (tax evasion) dan merupakan upaya meminimalkan tanggung jawab perpajakan yang melanggar peraturan perundang-undangan. Hal ini berbeda dengan perencanaan pajak yang sah atau penghindaran pajak. Berdasarkan undang-undang yang berlaku saat ini, hal ini biasanya dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang tidak diatur oleh undang-undang, atau dalam hal ini dengan memanfaatkan celah undang-undang perpajakan (Rezeki, 2021). Mengetahui kekuatan sektor barang konsumsi saat ini, para emiten barang konsumsi ini mampu meningkatkan keuntungannya melalui peningkatan penjualan sehingga keuntungannya pun meningkat. Tentu saja, semakin besar keuntungannya, semakin banyak pajak yang Anda bayarkan, namun perusahaan cenderung menghindari pajak (Laveda, 2020).

Tujuan dunia usaha bukan hanya sekedar memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan, namun operasional bisnis juga memerlukan tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Mais, 2023). Artinya suatu perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemilikinya (shareholder), namun juga kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan perusahaan (stakeholder). Seiring berkembangnya perusahaan, tingkat eksploitasi sumber daya alam menjadi semakin

tinggi dan tidak terkendali. Oleh karena itu, diciptakan kesadaran untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Banyak perusahaan kini menjalankan apa yang disebut tanggung jawab sosial perusahaan (Nadhiroh, 2020).

Jika diterapkan secara berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijadikan sebagai alat pemasaran baru bagi perusahaan (Wella, 2020). Penerapan CSR memerlukan banyak biaya yang pada akhirnya menjadi beban dan mengurangi keuntungan sehingga menurunkan tingkat keuntungan perusahaan. Namun penerapan CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya loyalitas konsumen dari waktu ke waktu, diharapkan penjualan suatu perusahaan berangsur-angsur membaik dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan juga meningkat melalui penerapan CSR (Waaqi'ah, 2021). Oleh karena itu, CSR berperan penting dalam meningkatkan penjualan suatu perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial di sekitarnya.

Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan yang dihasilkan dari operasinya (Erawati, 2022). Menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015), profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis tingkat pengembalian menentukan tingkat pengembalian modal di masa depan (Awliya, 2022). Oleh karena itu, profitabilitas juga dapat dijadikan sebagai indikator apakah tindakan penghindaran pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan suatu perusahaan benar-benar dapat menghasilkan laba yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme dan berkaitan dengan teori akuntansi positif yang dikembangkan oleh Watts & Zimmerman. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif/statistik dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sumber data penelitian ini diperoleh berupa data sekunder dari website perusahaan dan website IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Dalam menganalisis data, diawali dengan statistik deskriptif, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. dilanjutkan dengan analisis regresi berganda (uji F dan uji T)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

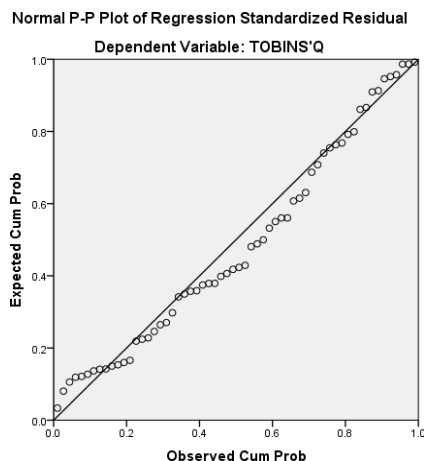
**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS'Q	60	.85	599.02	21.0572	77.37491
ETR	60	2.50	92.20	26.8697	11.05315
CSR	60	20.87	30.76	25.5263	2.50741
ROE	60	2.53	135.85	26.2020	32.23865
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, plot probabilitas normal ditampilkan secara grafis. Jika dilihat dari gambar berikut, terlihat bahwa data tersebar di sekitar diagonal atau tidak jauh dari diagonal, sehingga memenuhi syarat normalitas. Oleh karena itu, penelitian dapat melakukan uji statistik untuk menguji hipotesis.



**Gambar 1. Uji Normalitas**

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		60
		.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.67664481
		.106
		.106
		-.068

Most Extreme Differences	Std. Deviation	.818
	Absolute Positive Negative	.514
Kolmogorov-Smirnov ZAsymp. Sig. (2-tailed)		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,818 dan nilai signifikansi 0,514 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

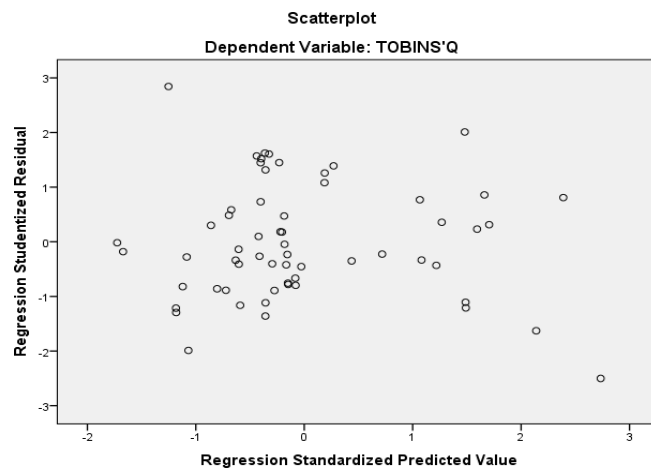
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	ETR	.856	1.168
	CSR	.856	1.168

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari Tabel 3 di atas terlihat nilai VIF seluruh variabel independen sebesar 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Pada Gambar 2 di atas terlihat bahwa titik-titik di atas dan di bawah angka 0 tersebar pada sumbu Y tanpa pola yang jelas. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.490	.68841	1.250

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari Tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai hasil perhitungan (Durbin-Watson) adalah antara -2 dan +2 =  $-2 < 1.250 < +2$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan autokorelasi pada model regresi.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	9.396	1.556	
1	ETR	1.467	.207	.712
	CSR	1.891	.351	.542

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Pada Tabel 5 di atas, nilai pada kolom B diinterpretasikan, dengan baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris berikutnya menunjukkan variabel bebas. Melihat tabel di atas, persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut  $Y = 9.396 + 1.467ETR + 1.891CSR + \epsilon$  Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 9,396. Artinya jika nilai variabel independen sebesar 0 maka nilai variabel dependen sebesar 9,396. Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (ETR) sebesar 1,467. Artinya jika variabel penghindaran pajak (ETR) meningkat sebesar 1% sedangkan nilai variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,467. Koefisiennya positif, menyiratkan hubungan positif antara penghindaran pajak (ETR) dan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebesar 1,891. Artinya dengan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka jika nilai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) meningkat sebesar 1%, maka perusahaan meningkat sebesar 1% meningkat menjadi 1,891 Masu. Koefisien positif berarti terdapat hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda dengan MRA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	10.742	1.140	
	ETR	1.450	.155	.704
1	CSR	1.826	.261	.523
	ROE	.516	.086	.430
	ETR*ROE	.473	.180	.338
	CSR*ROE	-.300	.182	-.225

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Pada Tabel 6 di atas, nilai pada kolom B diinterpretasikan, dengan baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris berikutnya menunjukkan variabel bebas. Melihat tabel di atas, persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut  $Y = 10,742 + 1,450 \text{ ETR} + 0,826 \text{ CSR} + 0,516 \text{ ROE} + 0,473 \text{ ETR} * \text{ROE} - 0,300 \text{ CSR} * \text{ROE} + \epsilon$  Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nilai konstanta sebesar 10,742. Artinya, jika variabel independen bernilai 0 maka nilai variabel dependen sebesar 10,742. 10.742. Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (ETR) sebesar 1,450. Artinya jika variabel penghindaran pajak (ETR) meningkat sebesar 1% sedangkan nilai variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan akan meningkat 1,450. Koefisien positif berarti terdapat hubungan positif antara penghindaran pajak (ETR) dengan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebesar 0,826. Artinya jika tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) meningkat sebesar 1% sedangkan nilai variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan meningkat 0,826. Koefisien positif berarti terdapat hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan.

Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,516. Artinya jika profitabilitas (ROE) meningkat sebesar 1% sedangkan nilai variabel independen lainnya tetap maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,516. Koefisien positif berarti terdapat hubungan positif antara profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (ETR) dengan profitabilitas (ROE) sebesar 0,473. Artinya, dengan variabel independen lainnya dianggap konstan, peningkatan penghindaran pajak yang menguntungkan sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut 0,473 koefisien positif berarti terdapat hubungan positif antara penghindaran pajak (ETR) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Koefisien variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas (ROE) sebesar -0,300 yang berarti jika variabel independen lainnya sebesar maka nilainya konstan; Corporate Social Responsibility (CSR) Ketika profitabilitas (ROE) meningkat sebesar 1%, nilai perusahaan menurun sebesar -0,300. Koefisien negatif berarti terdapat hubungan negatif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan nilai perusahaan dan profitabilitas (ROE).

## Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test)

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.841	2	13.920	29.373	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	27.013	57	.474		
Total	54.854	59			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari Tabel 7 di atas yang menunjukkan hasil uji simultan (f), terlihat bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Tobin Square. Hal ini terlihat dari nilai f hitung sebesar 29,373 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh signifikan .

## Pengujian Variabel Secara Parsial (T-Test)

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Parsial (T) Model I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.396	1.556		6.038	.000
1 ETR	1.467	.207	.712	7.086	.000
CSR	1.891	.351	.542	5.393	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh penghindaran pajak (ETR) terhadap nilai perusahaan. Dari hasil SPSS pada Tabel 8 di atas terlihat nilai thitung sebesar 7,086 sedangkan ttabel sebesar 2,002. Dengan demikian thitung  $7,086 > ttabel$  2,002 dan taraf signifikansi 0,000 menjadi lebih kecil pada  $\alpha = 0,05$ . Artinya variabel penghindaran pajak (ETR)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak (ETR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan dan mempunyai hubungan positif.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan adalah dengan menguji. Dari hasil SPSS pada Tabel 8 di atas terlihat nilai thitung sebesar 5,393 sedangkan ttabel sebesar 2,002. Dengan demikian thitung  $5,393 > ttabel$  2,002 dan taraf signifikansi 0,000 lebih rendah pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mempunyai pengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap nilai saham perusahaan.

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial (T) Model I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.742	1.140		9.421	.000
ETR	1.450	.155	.704	9.357	.000
CSR	1.826	.261	.523	6.995	.000
ROE	.516	.086	.430	5.997	.000
ETR*ROE	.473	.180	.338	2.622	.011

CSR*ROE	-.300	.182	-.225	-1.654	.104
---------	-------	------	-------	--------	------

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menguji bagaimana pengaruh return on investment (ROE) dapat memoderasi penghindaran pajak (ETR) terhadap nilai perusahaan. Dari hasil SPSS pada Tabel 9 di atas terlihat nilai thitung sebesar 2,622 sedangkan ttabel sebesar 2,002. Dengan demikian, thitung  $2,622 >$  ttabel 2,002 dan tingkat signifikansinya adalah 0,011, lebih rendah pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam hal ini, return on investment (ROE) memitigasi praktik penghindaran pajak (ETR) yang berdampak signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan terdapat hubungan positif.

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh return on investment (ROE) dapat memoderasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai saham perusahaan. Dari hasil SPSS pada Tabel 9 di atas terlihat nilai thitung sebesar -1,654 sedangkan ttabel sebesar 2,002 (thitung -1,654).

## Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.490	.68841

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 10 di atas, nilai R-squared model regresi sebesar 0,508. Artinya pengaruh variabel independen yaitu tax hindaran (ETR) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta variabel penyesuaian return on investment (ROE) terhadap variabel dependen goodwill adalah menunjukkan bahwa hal tersebut dapat dijelaskan dengan rumus adalah 50,8%. Sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.734	.49740

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 11 di atas, nilai R-squared model regresi sebesar 0,756. Artinya pengaruh variabel independen yaitu tax hindaran (ETR) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta variabel penyesuaian return on investment (ROE) terhadap variabel dependen goodwill adalah sebagai berikut : Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut dapat dijelaskan dengan rumus adalah 75,6%. Namun

sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam model regresi ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai bahwa penghindaran pajak yang dilakukan dengan menggunakan tarif pajak efektif (ETR) sebesar  $7,086 > 2,002$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  lebih rendah pada  $= 0,05$ . Hasil ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Hal ini mendukung H1 bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan indeks sebesar  $5,393 > 2,002$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000$  dan rendah  $= 0,05$ . Hasil ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Hal ini mendukung H2 bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dengan *return on equity* (ROE) sebagai variabel penyesuaian sebesar  $2,622 < 2,002$ , tingkat signifikansinya adalah  $0,011$ , yang serendah  $= 0,05$ . Hasil ini dengan baik menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan dampak penghindaran pajak terhadap nilai saham perusahaan. Hal ini mendukung H3 bahwa profitabilitas dapat memoderasi dampak penghindaran pajak terhadap nilai saham perusahaan. Profitabilitas dengan *return on equity* (ROE) sebagai variabel penyesuaian sebesar  $-1,654$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, Rizki. (2021). Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*. Vol 6, No 2.
- Arfiansyah, Zef. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisariss Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia* Vol.4, No.2.
- Awliya, Malika. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk. *Journal of Economic Education*. Vol. 1 No. 1.
- Damayanti, Gabriela. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45. *Journal of Young Entrepreneurs*, Vol. 2, No. 2.
- Erawati, Desy. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*. Volume 19 Number 01.
- Fitriasuri. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 6 Nomor 4.

- Kurniawan, Indra Suyoto. Dampak kinerja keuangan dalam memediasi hubungan intellectual capital terhadap nilai pasar perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. Volume. 19 Issue 1.
- Mais, Rimi Gusliana. (2023). Makna laba pada rumah makan gratis pendekatan studi fenomenologi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Nadhiroh, Anis Nur. (2020). Batas Tanggung Jawab Perusahaan dalam Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*. Volume 18 Nomor 2.
- Nopiyani, Putu Eka. (2018). Pengaruh Ios Pada Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 3, No. 1*.
- Rezeki, Siti Villya. (2021). Pengaruh pengetahuan undang-undang pajak penghasilan dan pengetahuan loopholes wajib pajak orang pribadi terhadap perencanaan pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Volume 3.
- Sembiring, Selvi. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 1a-2.
- Sintyana, I Putu Hendra. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2.
- Tang, Ivanna Meylia Handranatan. (2023). Pengaruh mental accounting, regret aversion bias, herding bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy terhadap keputusan investasi investor generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 11 Nomor 2.
- Waaqi'ah, Nur Oktamayuni. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. *Journal of Islamic Financial Management*. Vol. 01 No. 01.
- Wella, Six Finish. (2020). Implementasi Sustainability Sebagai Alat Pemasaran pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4, No. 2.
- Widyastuti, Desy Rosiana. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. Volume. 18 Issue 2.
- Jemani, Kristianus Ronaldo. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Bisnis*. VOL. 28, NO. 1.